

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Variabel kebijakan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.588 ($>0,05$), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh kebijakan manajerial terhadap kebijakan utang.
2. Variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.713 ($>0,05$), sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan utang.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 ($<0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang.

4. Variabel kebijakan manajerial, kebijakn deviden dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($<0,05$) sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap kebijakan utang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi atau saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variable bebas yaitu kebijakan manajerial, kebijakan deviden dan profitabilitas yang mempengaruhi kebijakan hutang, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menambah beberapa variabel atau menggunakan variabel yang lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan sektor lain, sehingga lebih banyak sampel yang bisa digunakan sebagai bagan penelitian agar hasil dari penelitian tersebut lebih maksimal.